

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

(Samantha & Almalik, 2019) “bahwa manufaktur adalah suatu tahapan dalam pembuatan produk. Tahapan ini meliputi desain produk, pemilihan barang, perencanaan, manufaktur, kualitas, dan lain-lain” .

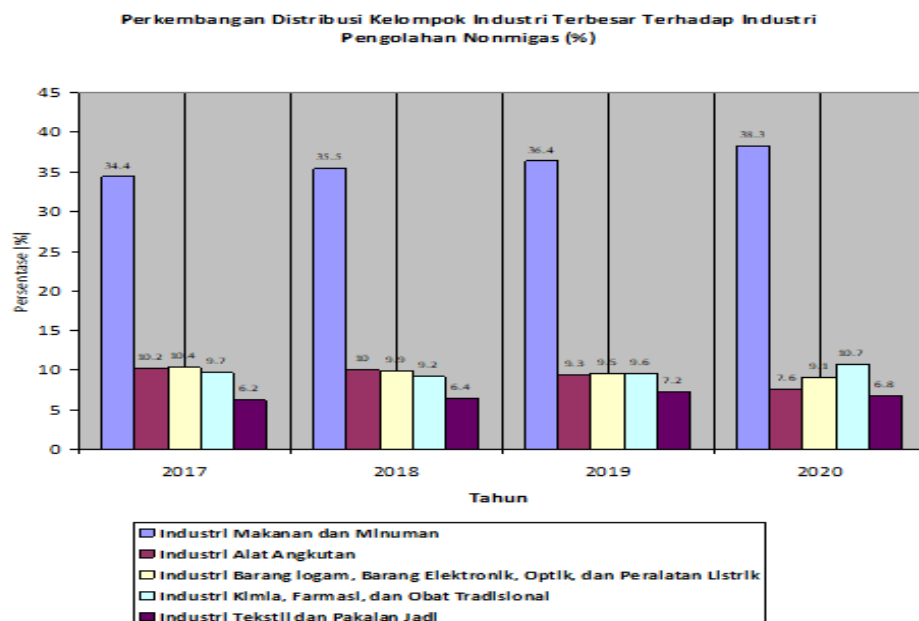
(Nengsy, 2018) “bahwa manufaktur berasal dari kata manufacturing yang berarti membuat dengan tangan (manual) atau dengan mesin untuk menghasilkan sesuatu. Untuk membuat sesuatu dengan tangan atau mesin, diperlukan bahan atau barang lain”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang mempunyai nilai jual. Perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia sangat membantu perekonomian negara dengan perkembanganya yang pesat dan juga cara pengolahannya yang sangat canggih dan terkomupterisasi. Contoh perusahaan yang besar dan terkenal dan sudah tbk yaitu Astra Group, Mayora Group, Thosiba, PT. Asia Pasific Fibers Tbk, dan masih banyak lagi.

(Nengsy, 2018) menyatakan bahwa “tekstil adalah bahan-bahan, sifat serat, konstruksi, proses penyempurnaan, pengujian, pemilihan dan penggunaan bahan busana dan lenan rumah tangga”

(Sari, 2021) menyatakan bahwa “tekstil berasal dari bahasa latin, yaitu textiles yang berarti menenun atau tenunan. Dan diartikan sebagai sebuah barang/benda yang bahan bakunya berasal dari serat yang dipintal (*spinning*) menjadi benang dan kemudian dianyam/ditenun (*weaving*) atau dirajut (*knitting*) menjadi kain yang setelah dilakukan penyempurnaan (*finising*) digunakan untuk bahan baku produk tekstil.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur dalam sektor tekstil adalah barang yang diproses dengan cara ditenun atau dianyam atau dirajut hingga menjadi barang siap pakai dengan bahan baku tertentu.



Gambar 1. 1 Grafik perkembangan distribusi kelompok industry terbesar terhadap industry pengolahan nonmigas

Tahun 2017 tekstil 6,2%, tahun 2018 6,4%, tahun 2019 7,2, dan ditahun 2020 6,8. Dari tahun 2017-2019 tekstil memasuki tahap yang baik dan perkembangan yang pesat namun di 2020 tekstil menurun akibat dari virus *corona* dan sektor tekstil dikatakan terendah karena bahan baku yang masih impor, struktur industri yang masih didominasi oleh penggunaan mesin yang relatif tua, dan besarnya impor bahan baku tekstil yang digunakan untuk produksi, yaitu lebih dari 70% bahan baku tekstil masih diimpor dari negara lain, khususnya China.

Virus *corona* yang melanda Indonesia bahkan dunia sangat mempengaruhi sektor tekstil. Pelaku industri pesimistis kinerja ekspor tekstil dan produknya dapat terdorong tahun ini. Covid-19 yang sudah menginfeksi tiga juta orang secara global menimbulkan ketidakpastian. *Dkatadata.co.id, 28 April 2020.*

Hal ini juga akan berdampak krisis bagi perusahaan yang tidak dapat berkembang, banyaknya perusahaan yang secara bertahap mulai menutup usahanya atau terjadi penurunan laba dan tidak adanya perkembangan di perusahaan. Perkembangan bisnis yang semakin pesat membuat perusahaan membutuhkan sistem informasi yang cepat sesuai dengan perkembangan ekonomi sekarang ini.

Dan di era globalisasi saat ini, permintaan tenaga kerja manusia sedikit berubah karena dampak dari masuknya teknologi dan virus *Covid-19*. Orang percaya bahwa komputer dan alat lain dapat menggantikan peran sumber daya manusia dengan menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, kemampuan personal perusahaan juga perlu ditingkatkan, yaitu berupa kemampuan mengoperasikan teknologi komunikasi, Perkembangan komunikasi

dan pengolahan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi. Berbagai alat komunikasi seperti komputer, internet, dan telepon genggam kini banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar maupun kecil. Kemajuan dan Perkembangan Semua bidang yang mempengaruhi kehidupan manusia, ekonomi dan perdagangan tidak terkecuali. Semua bidang yang mempengaruhi kehidupan manusia, ekonomi dan perdagangan tidak terkecuali dibidang Untuk memperoleh informasi yang berkualitas, diperlukan suatu sistem untuk mengolah data tersebut menjadi informasi yang berguna (akurat, andal, dan terkini).

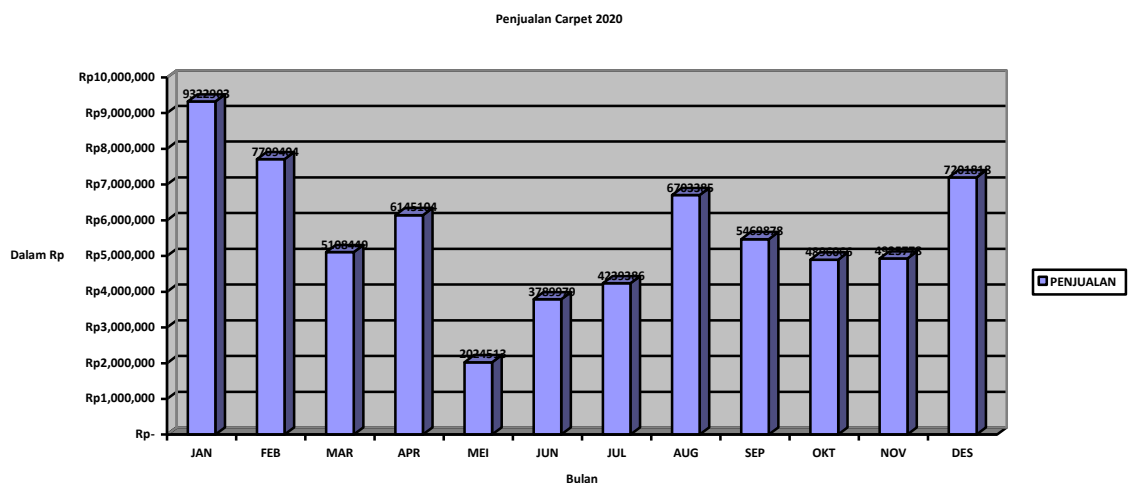
(Wilson & Works, 2007) Sistem persediaan barang dagang juga harus menggunakan sistem agar pemotongan barang akurat dengan produksi dan gudang. Dan sistem yang digunakan harus berdasarkan standar akuntansi. Suatu sistem merupakan cara yang dibuat untuk mengelola suatu kebutuhan dan aktivitas tertentu yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Salah satu sistem yang paling dibutuhkan dalam perusahaan adalah sistem informasi. Sistem informasi bermanfaat bagi perusahaan dan dipakai untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan. Salah satu jenis sistem informasi yang dipakai oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi.

Sistem informasi akuntansi dapat menciptakan nilai dalam hal meningkatkan efisiensi perusahaan, berkolerasi untuk memudahkan dan

keakuratan catatan perusahaan. Sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran, dan penggajian dan untuk mengukur efektivitas.

Efektifitas Apakah tujuan yang telah ditentukan sebelumnya untuk pelaksanaan tugas yang telah berhasil dicapai dan efektivitas hanya berbicara tentang masalah output. Jika organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut berfungsi secara efektivitas dan dapat dilihat dari tingkat kepuasan yang dicapai efektif individu maupun organisasi.



Gambar 1. 2 Grafik penjualan karpet pada tahun 2020

PT. Karpet Galeri Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur ritail karpet di Jakarta, memiliki pabrik produksi di Bogor Karanggan dan gudang di Sentul. Karena adanya sistem dan teknologi informasi maka ada peningkatan laba. Akan tetapi permasalahan yang sering terjadi adalah sistem pemotongan stok barang dagang pada persediaan sering terjadi kesalahan

atau tidak kolerasi antara gudang dan pabrik. Sehingga perlu dievaluasi kembali dalam sistem persediaan stok karpet pada PT. Karpet Galeri Indonesia dari daftar grafik diatas adalah membuktikan bahwa pada bulan Mei 2020 – Des 2020 mengalami peningkatan yang baik setelah adanya vaksinasi dan penjualan kembali meningkat.

Dan ada pun kendala yang sering dihadapi oleh perusahaan berkembang ini dengan perubahan di era Covid-19 yang selalu dibatasi pergerakannya karyawan dan kendala pada sistem yang telah di ubah perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan di PT. Karpet Galleri Indonesia, maka perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi untuk kepentingan perusahaan khususnya untuk pengguna sistem. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dapat membantu pengguna, pabrik, dan gudang dalam melakukan pencatatan laporan (kartu stok) atas persediaan barang dagang perusahaan secara cepat dan akurat. Selain itu, PT. Karpet Galleri Indonesia juga dapat mengecek jumlah stok persediaan bahan baku secara sewaktu – waktu (*real time*) secara cepat, mudah dan akurat dikarenakan dengan adanya sistem orcle ini, akan terdapat kode, warna, jenis karpet, dan harga yang tertera pada sistem untuk persediaan barang dagang. Perusahaan juga dapat mengetahui persediaan barang dagang yang telah mencapai jumlah stok minimum.

Hal tersebut membuat PT. Karpet Galleri Indonesia dapat terhindar dari stok kosong yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, kesesuaian tugas, dan keahlian pemakai komputer. Dalam penelitian ini memiliki ruang

lingkup pada keahlian karyawan mengaplikasikan komputer berbasis Oracle untuk mengetahui kesesuaian sistem yang telah diubah dan berjalan saat pandemi Covid-19.

Dalam Islam Akuntansi adalah proses yang memberikan informasi yang tepat dari suatu entitas tidak harus terbatas pada data keuangan kepada pemangku kepentingan untuk memastikan entitas tersebut terus menjalankan operasi dalam batas syariat Islam dan mencapai tujuan sosial ekonominya. Fenomena kegagalan akuntansi konvensional dalam memenuhi tuntutan masyarakat akan informasi keuangan yang benar, jujur dan adil, serta meningkatkan kesadaran dikalangan intelektual muslim akan perlunya pengetahuan akuntansi yang Islami yang berdasarkan pada prinsip kebenaran, keadilan, dan transparansi sangat mendesak untuk dilakukan.

Ternyata Islam melalui Alquran telah menggariskan bahwa konsep akuntansi yang harus diikuti oleh para pelaku transaksi dan pembuat laporan keuangan adalah menekankan pada konsep pertanggungjawaban atau accountability, sebagaimana ditegaskan dalam surat (*Q.S. al Baqarah (2): 282*)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَآتُوهُ ۖ وَلْيُكْتَبَ
بَيْنَكُمْ أَتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ

Artinya : “Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”.

Ayat diatas menjelaskan tentang apabila seseorang ataupun perusahaan melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu

menuliskannya untuk melindungi haknya masing-masing. Maka dari itu pencatatan akuntansi perlu memakai bantuan teknologi dan sumber daya manusia yang profesional, dijelaskan dalam surat (*Q.S. al Alaq (96):1-5*)

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ.

Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajari manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajari manusia apa yang belum diketahuinya”.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah mengajari (memberi) suatu ilmu kepada manusia yang tidak diberikannya kepada malaikat. Allah mengetahui segala yang terlahir maupun yang tersembunyi (di dalam hati) dan ilmu Allah sangat luas, meliputi segala rahasia yang ada dilangit dan di bumi.

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah, untuk meneliti lebih jauh mengenai kinerja karyawan ditinjau dari penerapan teknologi sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang akan mempengaruhi tingkat efektivitas sistem informasi bagi penggunaannya di era pandemic Covid-19 dan juga tinjuannya menurut sudut pandang islam. Dari uraian di atas maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk **“PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI SIA, KESESUAIAN TUGAS, DAN KEAHLIAN PEMAKAI KOMPUTER TERHADAP KINERJA KARYAWAN DITINJAU DALAM SUDUT PANDANG ISLAM (STUDI PADA PT. KARPET GALLERI INDONESIA)”**.

Didalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengobservasi dan melakukan pengamatan dengan melihat pengguna sistem informasi akuntansi yang diterapkan, dimanfaatkan dan dengan kesesuaian tugas untuk karyawan kepada perusahaan. Untuk menunjang kegiatan perusahaan yang maksimal dan terefisiensi dalam segi waktu dan dalam segi produksi dalam membuat karpet.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh pada kinerja karyawan PT.Karpet Galleri Indonesia?
2. Bagaimana efektivitas pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan PT. Karpet Galleri Indonesia?
3. Bagaimana efektivitas kesesuaian tugas pada kinerja karyawan PT. Karpet Galleri Indonesia?
4. Bagaimana efektivitas keahlian pemakai computer kinerja karyawan PT. Karpet Galleri Indonesia?
5. Seberapa besar pengaruh efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan SIA, kesesuaian tugas, dan keahlian pemakai komputer terhadap kinerja karyawan ?
6. Bagaimana pengaruh efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan teknologi SIA, kesesuaian tugas, dan keahlian computer terhadap kinerja individu dalam perspektif Islam pada PT. Karpet Galleri Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas penerapan sistem

informasi akuntansi pada kineja karyawan PT. Karpet Galleri Indonesia

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada kineja karyawan PT. Karpet Galleri Indonesia
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas kesesuaian tugas pada kineja karyawan PT. Karpet Galleri Indonesia
4. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas keahlian pemakai komputer pada kineja karyawan PT. Karpet Gallerin Indonesia
5. Untuk mengetahui sebarapa besar pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, dan keahlian pemakai komputer terhadap kinerja karyawan ditinjau dalam sudut pandang islam (Studi Pada Pt. Karpet Galleri Indonesia)
6. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas kineja dalam sudut pandang atau preseptif Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan untuk penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi dari teori dengan keadaan yang ada di lapangan dan memberikan kontribusi pada kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan serta menambah khasanah yang baru dalam perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya teknologi akuntansi dan saling melengkapi dengan penelitian sebelumnya maupun yang akan dilakukan

oleh para peneliti sesudahnya dalam sistem informasi akuntansi serta penelitian ini diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik mengenai pemanfaatan sistem informasi yang akan mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis diharapkan dapat menambah dan wawasan penulis mengenai pemanfaatan sistem informais akuntansi perusahaan .
- b. Manfaat praktis bagi perusahaan diharapkan dapat membantu perusahaan untuk bahan informasi serta referensi mengenai pentingnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Memberikan ide bagi kemajuan perusahaan, serta hasil penelitian ini diharapkan dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan yang masih ada dalam perusahaan.
- c. Bagi civitas akademika adalah sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan memperoleh masukan mengenai manfaat pengguna.